

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Kridalaksana (2008:24) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer dan konvensional yang digunakan kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa digunakan untuk menyampaikan keinginan, pemikiran dan perasaan dari seorang pembicara kepada lawan bicara. Keinginan atau pemikiran tersebut membentuk sebuah kalimat. Kalimat dapat dipahami apabila telah memenuhi kaedah-kaedah atau aturan-aturan yang diharuskan untuk membentuk sebuah kalimat yang disebut gramatika.

Iwabuchi menyebutkan bahwa gramatika sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat (Sudjianto, 2007:133). Setiap bahasa memiliki gramatika yang berbeda-beda satu dengan lainnya, seperti gramatika pada bahasa Jepang. Pemahaman tentang kelas kata bahasa Jepang diperlukan untuk membuat kalimat bahasa Jepang yang baik agar tidak keliru dan maknanya mudah dipahami. Kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang menurut Motojiro dalam Sudjianto (2007:27) terbagi menjadi *Dooshi* (verba), *I-keiyoshi* (ajektiva -i), *Na-keiyoshi* (ajektiva -na), *Meishi* (kata nomina), *Rentaishi* (prenomina), *Fukushi* (adverbia), *Kandoushi* (interjeksi), *Setsuzokushi* (konjungsi), *Jodooshi* (verba bantu), dan *Joshi* (partikel). Sepuluh macam kelas kata tersebut sangat diperlukan untuk menyusun kalimat bahasa Jepang.

Kata *nani* (何) adalah salah satu kata yang termasuk ke dalam sepuluh jenis kelas kata yang dijelaskan oleh Motojiro. Kata ini dapat berfungsi sebagai *daimeshi* (pronomina), *fukushi* (adverbia), dan *kandoushi* (interjeksi). Berikut ini contoh penggunaan *nani* sebagai *daimeishi* dan *kandoushi*:

(1) おやつには何をあげようか。
Oyatsu ni wa nani o ageyouka.
'Apa yang kamu berikan untuk cemilan.'

(2) 何,彼が犯人だと。
Nani, kare ga kemin da to.
'Apa, dia adalah seorang pembunuh?'

(Matsumura, 1995:1981)

Pada contoh kalimat (1) kata *nani* (何) berfungsi sebagai *daimeishi* dan diterjemahkan menjadi 'apa', hal ini dikarenakan penggunaan kata *nani* pada kalimat (1) menunjukkan makna untuk menanyakan hal-hal yang tidak jelas. Kata *nani* digunakan untuk menanyakan mengenai cemilan yang akan diberikan oleh lawan bicara. Kemudian pada contoh kalimat (2) *nani* (何) berfungsi sebagai *kandoushi* dan diterjemahkan menjadi 'apa', hal ini dikarenakan penggunaan kata *nani* pada kalimat (2) menunjukkan makna bahwa pembicara terkejut dan tidak percaya bahwa orang yang dibicarakan adalah seorang pembunuh. Berdasarkan contoh-contoh kalimat tersebut, terlihat bahwa penggunaan kata *nani* (何) dalam bahasa Jepang berfungsi sebagai kelas kata yang berbeda. Hal ini menyebabkan makna kata *nani* juga menjadi beragam, perbedaan ini disebabkan oleh adanya makna gramatikal yang digunakan dalam kalimat (Sutedi, 2003:107). Perbedaan klasifikasi kelas kata dan makna pada kata *nani* ini menyebabkan pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam menentukan klasifikasi

kelas kata *nani* yang terdapat pada suatu kalimat atau ucapan yang disampaikan saat berlangsungnya pembicaraan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendalami tentang penggunaan kata *nani* (何) yang terdapat dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*. *Anime Danshi Koukousei no Nichijou* merupakan *anime* yang menceritakan tentang keseharian sekelompok anak laki-laki SMA Sanada. Hal-hal yang tidak masuk akal sering mereka lakukan ketika mengisi waktu luang yang mereka miliki. Karakter utama dalam *anime* ini adalah Tadakuni, Hidenori Tabata, dan Yoshitake Tanaka. Ketiganya berteman sangat akrab dan selalu bermain bersama, selain karakter utama dalam *anime* ini terdapat karakter-karakter lainnya yaitu Yoshiyuki Karasawa, Motoharu, Mitsuo, Ringo, Ikushima, Yanangin, Yassan dan lainnya.

Anime ini menarik untuk dijadikan sumber data karena menunjukkan dengan jelas identitas setiap karakter, dan karakter-karakter tersebut menggunakan kata *nani* (何) pada percakapan yang mereka lakukan dengan latar belakang yang berbeda-beda. *Anime* ini memiliki cerita yang menarik, lucu, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga *anime* ini dapat dipahami dengan mudah oleh penonton. Kemudian bentuk penggunaan kata *nani* (何) yang digunakan dalam *anime* tersebut juga beragam. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih *anime Danshi Koukousei no Nichijou* sebagai sumber data dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan kata *nani* berdasarkan kelas kata dan makna yang terdapat dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kata *nani* (何) dari segi makna dan fungsi kata *nani* (何) secara makna gramatikal sesuai dengan penjabaran kata *nani* oleh Makoto Matsumura. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kalimat yang mengandung kata *nani* (何) pada *anime Danshi Koukousei no Nichijou* yang diucapkan oleh salah satu tokoh utama, yaitu Yoshitake pada percakapan di dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*. Peneliti hanya memilih tokoh utama, karena tokoh utama lebih banyak mengucapkan ujaran yang menggunakan kata *nani* dalam percakapan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang penggunaan kata *nani* berdasarkan kelas kata dan makna yang terdapat dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*.



1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua kegunaan, yaitu :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai makna kata *nani* (何) berdasarkan klasifikasi kelas kata dan maknanya. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya semantik bahasa Jepang.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi permasalahan dalam menerjemahkan suatu kalimat. Deskripsi penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan peneliti dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai bahasa Jepang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang di dalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang hendak disediakan serta analisis data (Mahsun, 2005:72). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2007:6) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kemudian Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2007:3) menjelaskan bahwa metode

kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menunjukkan data-data lisan yang ditemukan saat penelitian, sehingga data yang dihasilkan bersifat objektif dan apa adanya. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan penggunaan kata *nani* (何) berdasarkan kelas kata dan makna kata *nani* (何) di dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*. Kata *nani* (何) tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kelas kata yang dijabarkan oleh Makoto Matsumura yang dianalisis menggunakan makna gramatikalnya dalam suatu kalimat atau ujaran.

Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena dengan menggunakan metode kualitatif akan diperoleh data berupa data lisan yang dijabarkan langsung dalam percakapan dan dijelaskan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memperoleh data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Mahsun menjelaskan bahwa metode simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (2005:90). Peneliti menyimak penggunaan kata *nani* (何) yang diucapkan dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*. Selanjutnya menggunakan teknik sadap yang merupakan



teknik dasar dari metode simak dan dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Sudaryanto menjelaskan bahwa pada teknik simak bebas libat cakap (SBLC) ini, peneliti tidak terlibat dalam percakapan maupun konversi (2015:134).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kalimat yang menggunakan kata *nani* (何) dalam anime *Danshi Koukousei no Nichijou*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyadap data lisan yang terdapat pada objek penelitian, dengan cara mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam anime, lalu data tersebut dicatat dan dijadikan sebagai data dalam penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian data kata *nani* tersebut diklasifikasikan berdasarkan kelas kata yang dijelaskan oleh Makoto Matsumura (1995).

1.6.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan. Sudaryanto menjelaskan bahwa metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (2015:15). Metode padan yang digunakan adalah pilah unsur penentu (selanjutnya disebut PUP). Sudaryanto menjabarkan alat yang dipakai pada teknik PUP ini adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (2015:25). Teknik PUP ini digunakan untuk menentukan bentuk kata *nani* (何) yang terdapat pada data yang ditemukan.

Tahapan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Kata *nani* yang sudah diklasifikasi kelas katanya sesuai dengan penjabaran oleh Makoto Matsumura yaitu *daimeshi*, *fukushi*, dan *kandoushi*, kemudian

dan dianalisis maknanya menggunakan makna gramatikal kata *nani* dalam suatu kalimat.

2. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.

1.6.3 Penyajian Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penyajian informal pada penyajian hasil analisis data. Sudaryanto menjelaskan bahwa metode penyajian informal adalah perumusan yang menggunakan kata-kata yang biasa, walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis. Data disajikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk tulisan dengan cara menjabarkan permasalahan, menyajikan hasil analisis data secara terperinci, kemudian menyajikan kesimpulan dari analisis yang digunakan (2015:204).

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kerangka teori, yang terdiri dari teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semantik, kelas kata, dan kata *nani* (何) .

Bab III berisi analisis data, yang meliputi tentang analisis kata *nani* (何) berdasarkan kelas kata dan makna dalam *anime Danshi Koukousei no Nichijou*.

Bab IV berisi penutup, yang meliputi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya.